

 KEMENTERIAN PERTANIAN	Nomor SOP	: 173/OT.210/H.12.32/01/2025
	Tanggal Pembuatan	: 10 Januari 2025
<p style="text-align: center;">BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</p> <p style="text-align: center;">BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) KEPULAUAN RIAU</p>	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 10 Januari 2025
	Disahkan oleh	KEPALA BPSIP KEPULAUAN RIAU,  Ahmad Fahir Harahap, S.P. NIP. 197911212011011007
	Nama SOP	MANAJEMEN RISIKO

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
<ul style="list-style-type: none"> • SNI ISO/IEC 17025:2017 • SNI ISO 9001:2015 • Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2016 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian • Peraturan Menteri PAN RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP • Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BSIP 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menetapkan strategi pengendalian risiko • Mampu mengkoordinasikan program pengendalian risiko • Mengerti metode SWOT analisis dan kajian risiko
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pengadaan barang dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • SK Tim Manajemen Risiko • Checklist SWOT • Matrik SWOT • Kebijakan Strategi • Matrik Kajian risiko
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
<ul style="list-style-type: none"> • Indikator pencapaian penerapan strategi harus dipantau • Jika indikator tidak tercapai akan ditetapkan kebijakan strategi yang lebih efektif 	Laporan indikator pencapaian strategi



KEMENTERIAN PER TANIAN

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Nomor

: **173/OT.210/H.12.32/01/2025**

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) KEPULAUAN RIAU

Tanggal Penetapan

: **10 Januari 2025**

SUBBAGIAN TATA USAHA

Tanggal Revisi

:

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

MANAJEMEN RISIKO

SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) KEPULAUAN RIAU

Pengertian

: Proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan risiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan organisasi

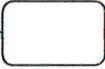
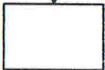
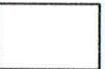
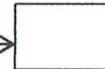
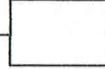
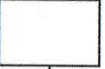
Tujuan

: Mengurangi dampak negatif risiko dan memaksimalkan peluang

Prosedur

- Pembentukan dan penunjukkan tim analisis risiko oleh Kepala Balai
- Manajemen risiko mengkoordinasikan dan menyosialisasikan pembentukan dan penunjukkan tim analisis risiko kepada para petugas serta karyawan yang ditunjuk
- Manajemen risiko mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan analisis/kajian risiko kepada Kepala Balai dan tim analisis risiko
- Tim analisis risiko menggunakan metode SWOT, dan menggunakan matrik Kajian risiko dibantu oleh para petugas
- Hasil identifikasi risiko dipaparkan pada rapat kajian risiko yang dipimpin oleh Kepala Balai dan diikuti oleh seluruh anggota Tim analisis risiko, para Petugas serta Manajemen Risiko
- Setelah dilakukan analisis, maka Kepala Balai akan menetapkan strategi pengendalian terhadap status organisasi dengan berbagai skema kondisi
- Setiap strategi diterapkan sesuai dengan status kondisi organisasi saat ini oleh para petugas sebagai sebuah kebijakan organisasi
- Manajemen risiko akan mengkoordinasikan monitoring penerapan dan pelaporan pencapaian strategi
- Laporan pencapaian strategi akan direview oleh Kepala Balai untuk mengevaluasi keefektifan strategi yang digunakan
- Jika efektif akan dilanjutkan dan apabila kondisi memburuk/strategi tidak efektif maka akan diterapkan strategi yang baru

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

NO	KEGIATAN	PELAKSANA				MUTU BAKU			KET
		Manajemen Risiko	Tim Analisis Risiko	Para Petugas	Kepala Balai	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pembentukan dan penunjukkan tim analisis risiko oleh Kepala Balai					Nama karyawan	1 hari	SK Tim Manajemen Risiko	
2	Manajemen risiko mengkoordinasikan dan menyosialisasikan pembentukan dan penunjukkan tim analisis risiko kepada para petugas serta karyawan yang ditunjuk					SK Tim Manajemen Risiko	1 hari	Sosialisasi SK Tim Manajemen Risiko	
3	Manajemen risiko mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan analisis/kajian risiko kepada Kepala balai dan tim analisis risiko					SK Tim Manajemen Risiko	1 hari	Undangan dan jadwal kajian risiko	
4	Tim analisis risiko menggunakan metode SWOT, dan menggunakan matrik Kajian risiko dibantu oleh para petugas					Koneksi organisasi, proses bisnis, standar kerja, Form identifikasi risiko dan peluang	Sesuai jadwal	Hasil identifikasi risiko dan peluang	
5	Hasil identifikasi risiko dipaparkan pada rapat kajian risiko yang dipimpin oleh Kepala Balai dan diikuti oleh seluruh anggota Tim analisis risiko, para Petugas serta Manajemen Risiko					Checklist SWOT, Matrik kajian risiko dan parameter penilaian	1 hari	Hasil identifikasi risiko dan peluang	
6	Setelah dilakukan analisis, maka Kepala Balai akan menetapkan strategi pengendalian terhadap status organisasi dengan berbagai skema kondisi					Hasil identifikasi risiko peluang	1 hari	Matrik SWOT dan Matrik kajian Risiko	
7	Setiap strategi diterapkan sesuai dengan status kondisi organisasi saat ini oleh para petugas sebagai sebuah kebijakan organisasi					Matrik SWOT dan Matrik Kajian risiko	1 hari	Kebijakan penerapan strategi	
8	Manajemen risiko akan mengkoordinasikan monitoring penerapan dan pelaporan pencapaian startegi					Indikator pencapaian strategi	Satu bulan sekali	Laporan sasaran mutu	
9	Laporan pencapaian strategi akan direview oleh Kepala Balai untuk mengevaluasi keefektifan strategi yang digunakan					Laporan sasaran mutu	Setahun sekali	Laporan sasaran mutu	
10	Jika efektif akan dilanjutkan dan apabila kondisi memburuk/strategi tidak efektif maka akan diterapkan stratgci yang baru				